



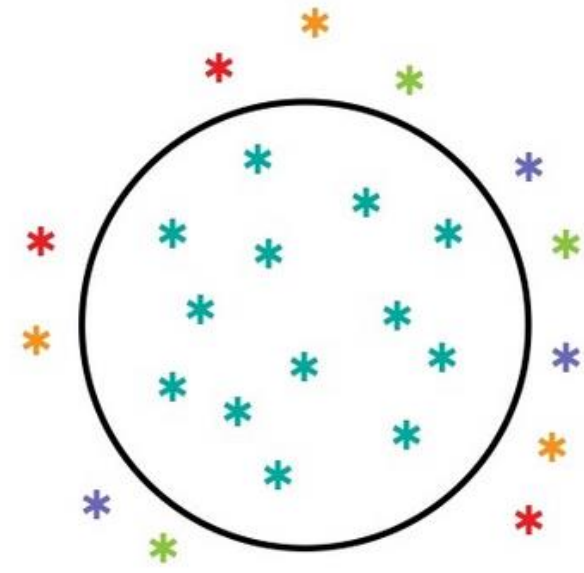
# **Sekolah Inklusif: Menciptakan Lingkungan Belajar untuk Semua**

**Dr. Hitta Alfi Muhimmah, M.Pd**

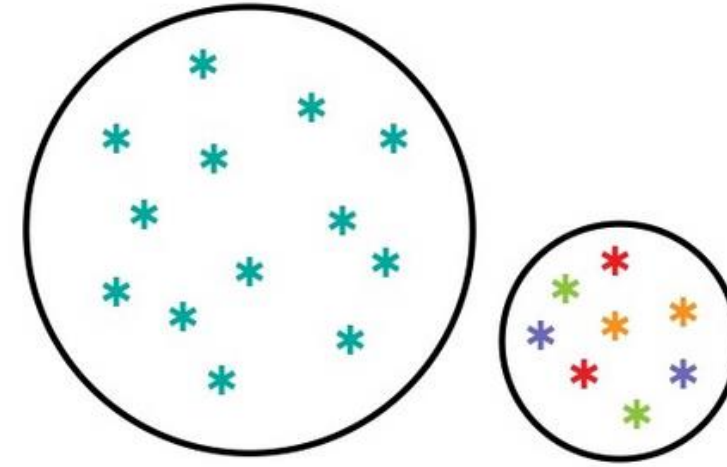




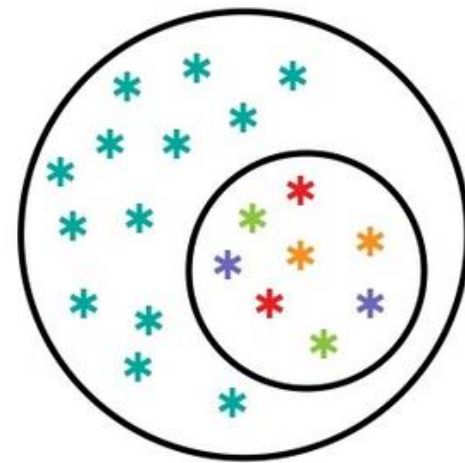
# What is inclusion?



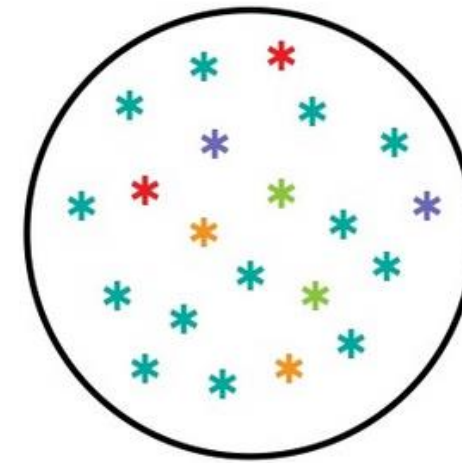
Exclusion



Segregation



Integration



Inclusion

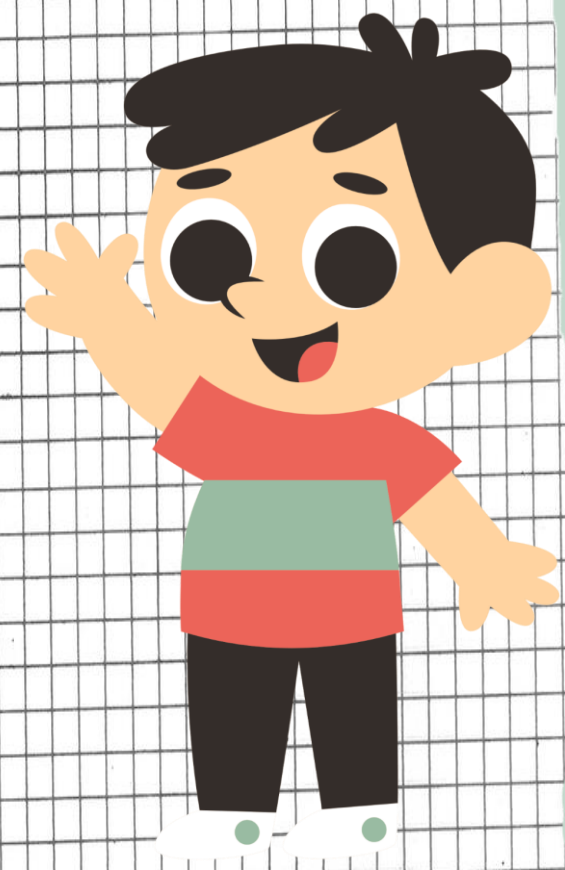
**Inclusive classrooms** include and support ALL children.

Every child is an equal participant in the learning process and receives the supports needed to succeed.



# Konsep Pendidikan Inklusif

**Penyertaan dan keadilan:**  
**Pendekatan inklusif menekankan pentingnya memberikan akses yang setara dan peluang yang adil bagi semua individu, tanpa memandang kemampuan, kecacatan, jenis kelamin, latar belakang budaya, atau faktor lainnya. Semua siswa memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas.**





# Mengapa Harus Sekolah Inklusif?



Semua anak memiliki akses yang sama terhadap pendidikan.

Semua anak belajar bersama teman sebayanya.

Fokus pendidikan adalah kemampuan anak, bukan kecacatan.

Anak menjadi saling menerima dan memahami kemampuan, bakat, kepribadian, dan kebutuhan.

Hubungan dan persahabatan yang bermakna berkembang saat siswa menghabiskan waktu berkualitas satu sama lain.

Siswa semakin tumbuh percaya diri ketika berinteraksi satu sama lain dan dunia di sekitar mereka. (Nicole Eredics; 2019)



# Model Kurikulum Bagi ABK di Sekolah Inklusif

## Duplikasi Kurikulum

- Tidak ada bedanya dengan kurikulum anak regular. Tingkat kesulitannya sama. hanya saja perlu disesuaikan metode pembelajarannya (braile, dan SIBI).
- Model ini digunakan bagi Anak tuna rungu, tuna netra.
- Karena mereka tidak memiliki hambatan intelegence.

## Modifikasi Kurikulum

- Kurikulum siswa regular disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan dan potensi ABK.
- Modifikasi kurikulum diberikan kepada peserta didik tunagrahita (menyesuaikan)
- Modifikasi kurikulum ke atas (eskalasi) untuk peserta didik Cerdas Istimewa.

## Substitusi kurikulum

- Beberapa bagian kurikulum anak regular, ditiadakan dan diganti dengan yang kurang lebih setara.
- Model kurikulum ini untuk ABK dengan melihat situasi dan kondisinya.

## Omisi Kurikulum

- Bagian dari kurikulum umum untuk mata pelajaran tertentu ditiadakan total, karena tidak memungkinkan bagi ABK untuk dapat berfikir setara dengan anak regular.